

PENGARUH MEDIA GAMBAR ELEKTRONIK DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Badrul Wajdi¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Hamzanwadi.
Jl. TGKH M Zainuddin Abdul Majid No 132 Pancor Lombok Timur
E-mail: badrulwajdi82@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh penerapan media gambar elektronik terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan Tekanan 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan Tekanan, 3) Interaksi penggunaan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan Tekanan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Suralaga Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1 Suralaga Tahun Pelajaran 2014/2015 sejumlah empat kelas. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data untuk prestasi belajar menggunakan tes dan untuk data motivasi belajar siswa menggunakan angket. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji anava dua jalan sel tak sama dengan desain faktorial 2×2 . Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh penerapan media gambar elektronik terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan Tekanan ($F_{hitung}=8,13 > F_{tabel}=3,996$); 2) Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada pokok bahasan Tekanan, ($F_{hitung}=0,88 > F_{tabel}=3,996$); 3) Tidak ada Interaksi penggunaan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ($F_{hitung}=0,05 > F_{tabel}=3,996$). Uji lanjut dengan uji scheff hipotesis pertama didapatkan bahwa $F_{hitung}=7,14 > F_{tabel}=4,000$ dengan kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan media gambar elektronik lebih baik dibandingkan dengan media konvensional

Kata Kunci: *Media Gambar Elektronik, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dimensi utama untuk menciptakan manusia yang berilmu, berpengaruh dan berbudaya. Dalam proses belajar haruslah bisa memberi pengetahuan dan kenyamanan. Pendidikan erat hubungannya dengan proses belajar mengajar. Ada berbagai kesulitan guru dalam

proses belajar mengajar, salah satunya adalah kesulitan dalam menyampaikan materi yang tidak semua guru mampu menyampaikan dengan baik meskipun materi dikuasai penuh. Hal ini juga disebabkan karena kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda. Masalah yang sama juga dihadapi di salah satu sekolah di Indonesia

khususnya di SMPN 1 Suralaga mata pelajaran IPA Fisika kelas VIII. Dimana guru masih kesulitan untuk membuat siswa cepat memahami materi yang disampaikan karena selain kemampuan dalam menerima pelajaran yang berbeda-beda, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat materi disampaikan.

Hasil wawancara kepada beberapa siswa dan tanya jawab terhadap guru mata pelajaran IPA Fisika kelas VIII SMPN 1 Suralaga, hal lain yang menjadi permasalahannya adalah kurang maksimalnya penggunaan media apalagi media berbasis elektronik sebagai alat bantu dalam penyampaian materi oleh guru. Adapun pada saat penggunaan media elektronik, guru hanya menyajikan pokok-pokok dari materi yang dibahas tanpa menambahkan gambar-gambar yang memungkinkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi pada saat memperhatikan penjelasan yang disampaikan dan nantinya akan meningkatkan prestasinya. Sementara diantara prinsip-prinsip desain pesan pembelajaran yang disampaikan Prawiradilaga^[1] bahwa “Mozaik Teknologi Pembelajaran” menuliskan kesiapan dan motivasi sebagai prinsip paling pertama dan penggunaan alat pemusat perhatian bagian dari prinsip yang kedua.

Permasalahan di atas berdampak dengan nilai semester ganji kelas VIII SMPN

1 Suralaga mata pelajaran IPA Fisika yang hampir semua siswa tidak tuntas sesuai dengan KKM yang sudah ditentukan yaitu 7,5. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan media gambar elektronik pada pelajaran IPA Fisika Materi Tekanan. Dengan bantuan media gambar elektronik guru diharapkan mendisain materi semenarik mungkin dengan aplikasi apapun yang mendukung penayangan media gambar elektronik. Selain praktis dan memudahkan guru dalam mengajar, media gambar elektronik juga dapat dibagikan kepada siswa selesai materi dijelaskan. Sehingga siswa dapat membuka kembali materi yang sudah didisain dengan *handphone* ataupun laptop. Sehingga siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun mereka inginkan tanpa harus membuka buku.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah ada pengaruh media gambar elektronik terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Suralaga kelas VIII pelajaran IPA Fisika pada pokok bahasan Tekanan?; 2) Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Suralaga kelas VIII pelajaran IPA Fisika pada pokok bahasan Tekanan ?; 3) Apakah ada interaksi penggunaan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1

Suralaga kelas VIII pelajaran IPA Fisika pada pokok bahasan Tekanan?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Apakah ada pengaruh media gambar elektronik terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Suralaga kelas VIII pelajaran IPA Fisika pada pokok bahasan Tekanan; 2) Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Suralaga kelas VIII pelajaran IPA Fisika pada pokok bahasan Tekanan; 3) Apakah ada interaksi antara penggunaan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMPN 1 Suralaga kelas VIII pelajaran IPA Fisika pada pokok bahasan Tekanan

B. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1 Suralaga tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 126 siswa dan terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3 dan VIII 4. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan tes dan angket. Pemberian angket ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika, dan pemberian tes untuk mengukur prestasi siswa pada aspek kognitif. Teknik analisis

data yang digunakan menggunakan uji prasyarat analisis, uji hipotesis dan uji lanjut. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sedangkan uji hipotesisnya menggunakan analisis variansi (Anava) dua jalur, kemudian uji lanjutnya menggunakan metode *Scheffe* untuk rerata antar kolom dan baris.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data prestasi belajar berdasarkan kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada Tabel 1.

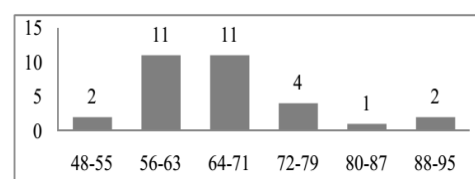
Tabel 1. Data Hasil Tes Prestasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kelas eksperimen	31	91	48	67	9,766
Kelas kontrol	29	76	38	60	10,265

Deskripsi data pada tabel 1 disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tabel 2 dan histogram pada gambar 1 untuk kelas eksperimen dan tabel 3 dan gambar 2 untuk kelas kontrol.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Prestasi Siswa Kelas Eksperimen

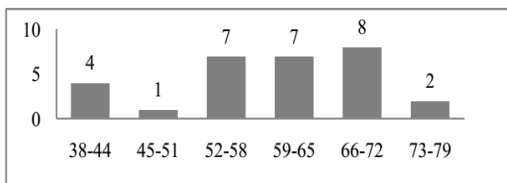
Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
48-55	51,5	2	6,452%
56-63	59,5	11	35,484%
64-71	67,5	11	35,484%
72-79	75,5	4	12,903%
80-87	83,5	1	3,226%
88-95	91,5	2	6,452%
Jumlah		31	100%



Gambar 1. Histogram Prestasi Siswa Eksperimen

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Prestasi Siswa Kelas Kontrol

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
38-44	41	4	13,793%
45-51	48	1	3,448%
52-58	55	7	24,138%
59-65	62	7	24,138%
66-72	69	8	27,586%
73-79	76	2	6,897%
Jumlah		29	100%



Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol

Selanjutnya data prestasi siswa berdasarkan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.

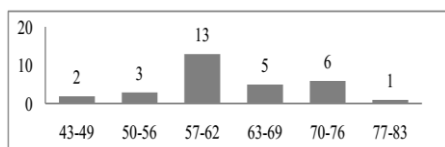
Tabel 4. Data Prestasi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar	Jumlah Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Standar Deviasi
Tinggi	30	81	43	62,4	8,223
Rendah	30	91	38	64,8	11,514

Data pada tabel 4 disajikan dalam distribusi frekuensi data siswa dengan motivasi tinggi dalam table 5 dan histogram pada gambar 3.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Siswa dengan Motivasi Tinggi

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
43-49	46	2	6,7%
50-56	53	3	10%
57-62	59,5	13	43,3%
63-69	66	5	16,7%
70-76	73	6	20%
77-83	80	1	3,3%
Jumlah		30	100%



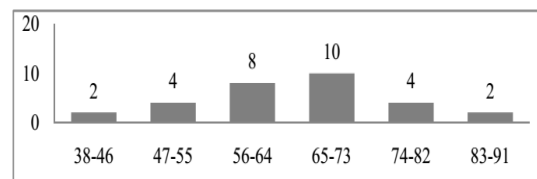
Gambar 3. Histogram Data Siswa dengan Motivasi Tinggi

Selanjutnya distribusi frekuensi data prestasi dengan motivasi rendah disajikan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada tabel 6 dan histogram pada gambar 4.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Siswa dengan Motivasi Rendah

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
38-46	42	2	6,7%
47-55	51	4	13,3%
56-64	60	8	26,7%
65-73	69	10	33,3%
74-82	78	4	13,3%
83-91	87	2	6,7%
Jumlah		30	100%

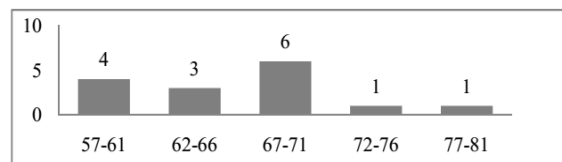


Gambar 4. Histogram Distribusi Data Prestasi Siswa dengan Motivasi Rendah

Kemudian distribusi frekuensi data prestasi kelas eksperimen dengan motivasi tinggi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada tabel 7 dan dalam bentuk histogram pada gambar 5.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Tinggi

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
57-61	59	4	26,6%
62-66	64	3	20%
67-71	66,5	6	40%
72-76	74	1	6,7%
77-81	79	1	6,7%
Jumlah		15	100%



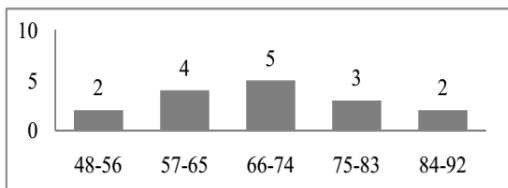
Gambar 5. Histogram Distribusi Data Prestasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Tinggi

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi data prestasi kelas eksperimen dengan

motivasi rendah dapat dilihat pada tabel 8 kemudian histogramnya pada gambar 6.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Rendah

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
48-56	52	2	12,5%
57-65	61	4	25%
66-74	70	5	31,25%
75-83	79	3	18,75%
84-92	88	2	12,5%
Jumlah		16	100%

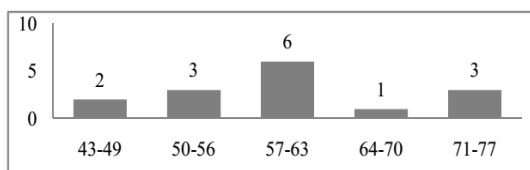


Gambar 6. Histogram Data Prestasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Rendah

Kemudian untuk tabel distribusi frekuensi data prestasi kelas kontrol dengan motivasi tinggi dapat dilihat pada tabel 9, kemudian histogram pada gambar 7

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Tinggi

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
43-49	45,5	2	13,3%
50-56	53	3	20%
57-63	60	6	40%
64-70	67	1	6,7%
71-77	74	3	20%
Jumlah		15	100%

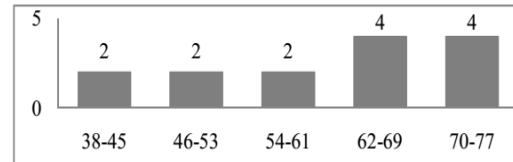


Gambar 7. Histogram Data Prestasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Tinggi

Selanjutnya tabel distribusi frekuensi data prestasi kelas kontrol dengan motivasi rendah pada tabel 10 dan dalam bentuk histogram pada gambar 8.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Rendah

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
		Mutlak	Relatif
38-45	41,5	2	14%
46-53	49,5	2	14%
54-61	57,5	2	14%
62-69	65,5	4	29%
70-77	73,5	4	29%
Jumlah		14	100%



Gambar 8. Histogram Data Prestasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Rendah

Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 11 dan uji homogenitas pada tabel 12.

Tabel 11. Rekapitulasi Uji Normalitas

No	Komponen Data	t _{tabel}	t _{hitung}	Keputusan
1	A1	9,065	11,070	Terdistribusi Normal
2	A2	9,842	11,070	Terdistribusi Normal
3	B1	7,103	11,070	Terdistribusi Normal
4	B2	0,832	11,070	Terdistribusi Normal
5	A1B1	0,674	9,488	Terdistribusi Normal
6	A1B2	0,517	9,488	Terdistribusi Normal
7	A2B1	4,063	7,815	Terdistribusi Normal
8	A2B2	3,513	9,488	Terdistribusi Normal

Tabel 12. Rekapitulasi Uji Homogenitas

No	Komponen Data	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan
1	A1≈A2	3,841	2,719	Homogen
2	B1≈B2	3,841	3,162	Homogen
3	Keseluruhan	7,815	7,724	Homogen

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada tabel 11 dan 12 di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data, sampel berdistribusi normal dan dari hasil homogenitas menunjukkan bahwa sampel yang diambil homogen. Selanjutnya untuk hasil uji hipotesis menggunakan rancangan analisis anava dua jalur dengan rangkuman analisis pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Penelitian

Sumber Variasi	JK	Dk	KR	F _{hitung}	F _{tabel} ($\alpha = 5\%$)
Antar group (A)	821,57	1	821,57	8,13	4,00
Antar group (B)	88,82	1	88,82	0,88	4,00
Dalam group (AB)	4,57	1	4,57	0,05	4,00
Dalam group (D)	5961,89	56	101,05		
Total	8173,4375	59			

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan bahwa ternyata : $F_{A_{hitung}} > F_{tabel}$ maka H_{aA} diterima, $F_{B_{hitung}} < F_{tabel}$ maka H_{aB} ditolak dan $F_{AB_{hitung}} < F_{tabel}$ maka H_{aAB} ditolak. Oleh karena itu untuk masing-masing hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) ada pengaruh media gambar elektronik terhadap prestasi belajar siswa, 2) Tidak pengaruh motivasi belajar tinggi dan rendah terhadap prestasi belajar, 3) Tidak ada interaksi antara pembelajaran yang menggunakan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Dan dari uji lanjut untuk hipotesis satu yang dilakan didapatkan bahwa $7,14 > 4,00$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. yaitu prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan media gambar elektronik lebih baik dari prestasi belajar siswa yang diajarkan dengan media gambar print out. Dan uji lanjut hipotesis dua didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,85 < 4,00$, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar.

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan, tampak bahwa media gambar elektronik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sementara motivasi belajar

siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena selain motivasi ,menurut Slameto^[3] menyatakan bahwa konsentrasi dan daya ingat juga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Sementara Sardiman^[2] menyebutkan bahwa mengulang-ulang pelajaran juga menjadi penguah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari penelitian ini juga tidak terlihat interaksi dari penggunaan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa. Karena tinggi rendahnya motivasi belajar siswa bukan menjadi jaminan prestasinya juga tinggi. Tetapi daya ingat dan mengulang-ulang pelajaran juga menjadi faktor dari meningkatnya prestasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh pembelajaran fisika pada materi tekanan dengan menggunakan media gambar elektronik, 2) Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi tekanan. Bahkan, setelah dilakukan uji lanjut didapatkan hasil bahwa tinggi dan rendahnya motivasi belajar siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa, 3) Tidak ada interaksi antara penggunaan media gambar elektronik dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika materi tekanan.

Bagaimanapun motivasi belajar siswa, siswa yang diajarkan dengan media gambar elektronik selalu memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan media gambar elektronik meskipun motivasi belajarnya tinggi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prawiradilaga, Dewi Salma., Evelina Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- [2] Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- [3] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta